

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan keelokan baik wajah maupun rambut secara menyeluruh. Kecantikan juga merupakan sesuatu yang indah, memiliki keseimbangan/keserasian harmoni dan simetris antara bagian tubuh lainnya. Setiap manusia pasti senang dengan sesuatu yang indah dan cantik terutama bagi kaum wanita. Setiap wanita pasti senang dengan sebutan cantik dan indah. Agar dirinya dinilai cantik oleh orang lain, umumnya wanita selalu mempercantik dirinya melalui penampilannya dengan menggunakan berbagai upaya. Salah satu upaya yang sering dilakukan oleh wanita adalah dengan melakukan perawatan kulit wajah.

Perawatan kulit wajah merupakan tindakan paling penting untuk menjaga kesehatan dan kebugaran kulit wajah agar kulit wajah terhindar dari sel-sel kulit mati, debu, kotoran, sisa-sisa make up yang menempel pada kulit wajah, dan juga untuk menghindari terjadinya berbagai masalah pada kulit (Rachmi : 2001).

Perawatan kulit wajah bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fungsi kulit. Kulit wajah tidak bisa terbebas dari kotoran baik debu maupun kosmetik yang menempel pada kulit, terutama bagi seseorang yang bepergian. Keadaan seperti ini akan menimbulkan beberapa gangguan pada kulit wajah, seperti komedo, jerawat, pigmentasi, kerutan dan sebagainya. Maka untuk itu sangat perlu untuk melakukan perawatan kulit wajah secara teratur. Perawatan

secara teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan dengan kosmetik yang sesuai (Tresna:2015).

Adanya berbagai kondisi kulit bermasalah seperti disebutkan diatas, maka sebagai seorang ahli kecantikan harus dapat merencanakan tindakan khusus perawatan yang dapat memperbaiki kondisi kulit baik secara manual maupun secara elektrik. Berkaitan dengan perawatan kulit wajah secara elektrik, ini terjadi ketika orang menyadari dengan semakin banyaknya polusi sebagai salah satu factor luar yang mempunyai efek buruk terhadap kulit wajah, maka didalam ilmu kecantikan harus mampu membuat satu perubahan. Perubahan tersebut adalah dengan terciptanya berbagai jenis alat kecantikan listrik yang hingga saat ini telah banyak digunakan oleh para ahli kecantikan dalam melakukan pekerjaannya dibidang ahli kecantikan kulit secara professional (Rachmi : 2001).

Pada program keahlian tata kecantikan kulit di SMK Negeri 1 Beringin terdapat beberpa program studi yang berkaitan dengan jurusan, yang aplikasinya disertai dengan praktek. Salah satu mata pelajaran pada kompetensi kejuruan adalah melakukan perawatan kulit wajah dengan menggunakan alat listrik (facial elektrik).

Perawatan kulit wajah menggunakan alat listrik merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang wajib terdapat pada program tata kecantikan kulit SMK Negeri 8 Medan di kelas XI. Pada mata pelajaran ini terdapat materi pokok yaitu pengertian kulit wajah berjerawat, fungsi perwatan kulit wajah, diagnosa kulit wajah, pengaplikasian kosmetik pada kulit wajah berjerawat, prosedur pelaksanaan perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik dan cara

perawatan kulit wajah berjerawat sesuai dengan SOP (*Standart Operasional Prosedur*). Namun yang menjadi permasalahan yang sering terjadi di SMK Negeri 8 Medan diantaranya adalah penggunaan alat listrik untuk kulit wajah berjerawat yang masih belum tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi perawatan kulit wajah menggunakan alat listrik pada tanggal 17 Mei 2016 menyatakan bahwa hasil praktek perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik masih kurang memuaskan, siswa mengalami kesulitan ketika mereka dihadapkan untuk melakukan perawatan dengan alat listrik (*facial elektrik*), beberapa kesulitan yang mereka hadapi adalah masih ada siswa yang salah menentukan jenis jerawat, ada beberapa siswa yang tidak melakukan diagnosa kulit, siswa juga masih belum tepat dalam memilih kosmetik, siswa masih ragu-ragu untuk menggunakan alat listrik tersebut, siswa masih kurang tepat dalam pengaplikasian alat listrik ketika melakukan perawatan, serta siswa juga masih belum mampu melakukan perawatan dengan alat listrik secara berurutan, sekitar 60% (18 orang) dari 30 orang siswa yang kurang tepat mengaplikasikan alat listrik ketika melakukan *facial elektrik*, sehingga hal tersebut mengakibatkan hampir 18 orang siswa yang belum tuntas dan harus mengikuti remedial.

Ketidak mampuan peserta didik juga dapat dilihat dari nilai perawatan kulit wajah (*Facial Elektrik*) yang diperoleh dari guru bidang studi tata kecantikan kulit, terlihat masih banyak siswa yang tidak mampu mendapat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu nilai standard 7,5. Nilai perawatan kulit wajah dengan *facial elektrik* pada tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 orang

siswa yang memperoleh nilai A sebanyak 5 orang dan siswa yang mendapat nilai B sebanyak 5 orang, siswa yang mendapat nilai C sebanyak 4 orang dan sisanya sebanyak 11 orang memperoleh nilai E atau tidak tuntas. Pada tahun 2014/2015 juga terjadi hal yang sama dengan jumlah siswa yang sama.

Pemahaman dan kompetensi dasar kecantikan kulit menjadi hal yang perlu diperhatikan guna tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran, tidak hanya hasil belajar saja, tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan peserta didik memahami isi, maksud dan pesan yang diberikan oleh mata pelajaran tersebut. Kesiapan perangkat pembelajaran adaptif maupun produktif harus benar-benar dilakukan oleh guru sehingga peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik dalam proses belajar dibantu oleh seorang guru, tugas guru ialah membantu, membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian diatas perlu diketahui secara terinci bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan perawatan kulit wajah berjerawat dengan *facial elektrik*, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kemampuan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dengan Alat Listrik Siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih ada yang tidak melakukan diagnosa kulit sebelum melakukan perawatan wajah
2. Kemampuan siswa dalam pemilihan kosmetik facial dengan alat listrik kulit wajah berjerawat masih kurang
3. Kurangnya keberanian siswa dalam menggunakan alat listrik pada perawatan kulit wajah berjerawat.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam pengaplikasian langkah-langkah perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik secara berurutan
5. Masih ada siswa yang melakukan kesalahan dalam menentukan jenis jerawat.
6. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek facial dengan alat listrik pada kulit berjerawat siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kemampuan siswa dalam melakukan perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik.
2. Jerawat yang diteliti dibatasi pada jerawat Juvenil.
3. Siswa kelas XI tata kecantikan kulit SMK Negeri 8 Medan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Siswa SMK Kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan Dalam Melakukan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dengan Alat Listrik?”

E. Tujuan Penelitian

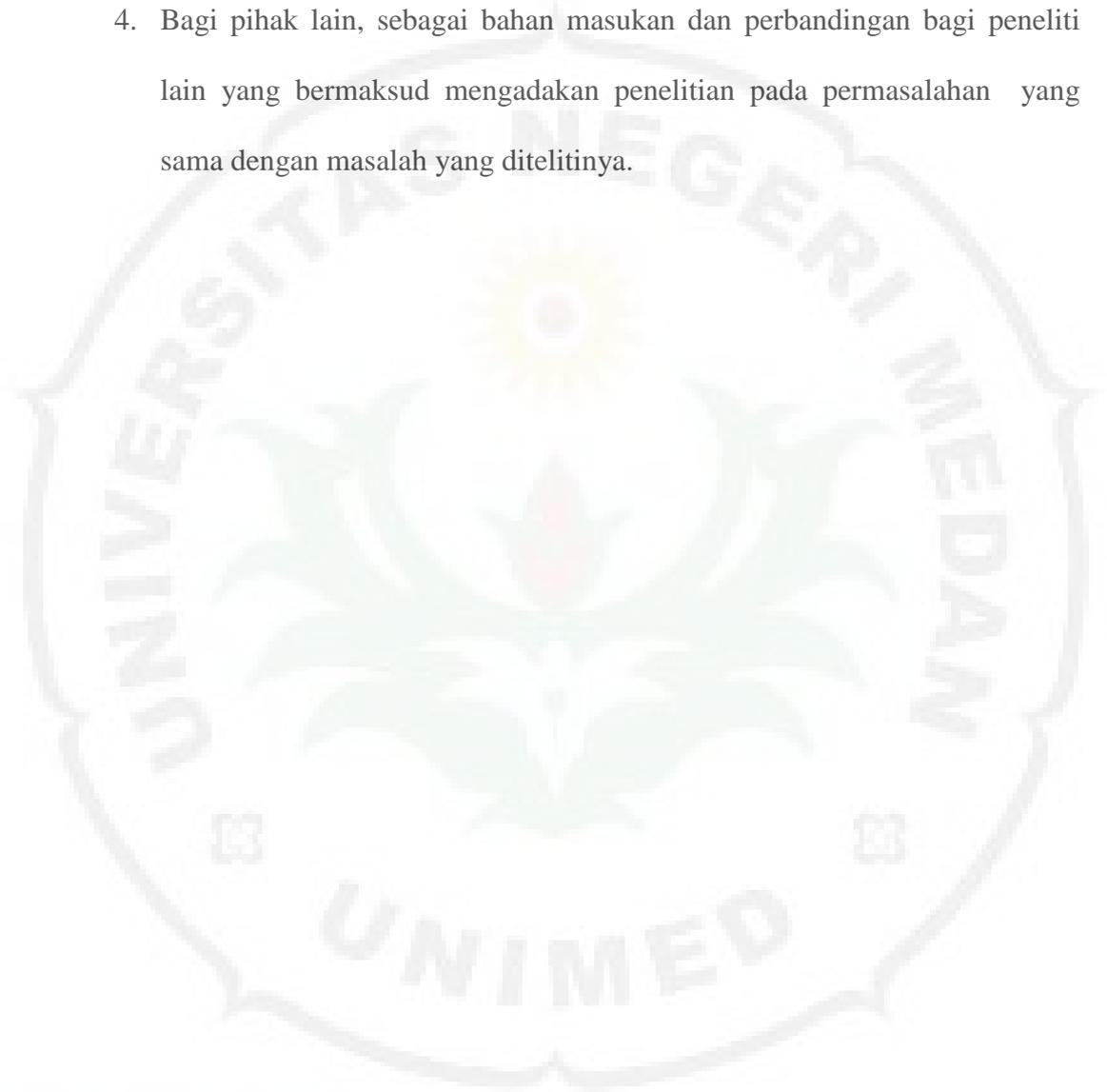
Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik pada siswa Kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi, masukan dan pembelajaran dalam hal karya ilmiah bagi peneliti dalam meneliti analisi kemampuan siswa dalam melakukan perawatan kulit wajah berjerawat dengan alat listrik siswa kelas XI tata kecantikan kulit SMK Negeri 8 Medan.
2. Masukan bagi siswa-siswi SMK Negeri 8 Medan jurusan tata kecantikan Kulit serta untuk meningkatkan aktivitas serta kreativitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran perawatan kulit wajah, sehingga memperoleh hasil belajar perawatan kulit wajah yang optimal.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru SMK dalam meningkatkan metode mengajar yang lebih baik dan lebih tepat dalam mengajar materi pokok perawatan kulit wajah.

4. Bagi pihak lain, sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama dengan masalah yang ditelitinya.



THE
Character Building
UNIVERSITY